

**STRATEGI PIMPINAN MADRASAH DALAM
MENGEMBANGKAN KARAKTER SISWA DI MTs MA'ARIF
NU 1 KEBASEN KAB.BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**ABDUL WAHAB ZAIN
NIM. 1223303056**

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2017**

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan karakter bangsa telah menjadi wacana yang sering muncul dipermukaan. Dalam realitas kehidupan sehari-hari banyak sekali watak-watak atau perilaku manusia yang sangat mengerikan, memilukan, menyedihkan, dan memprihatinkan. Banyak perilaku kasar, keji, dan kejam yang diperlihatkan. Sesungguhnya apa yang salah dalam proses pendidikan untuk dalam membangun karakter bangsa ini?

Masa depan generasi bangsa adalah masa depan bangsa Indonesia. Masa depan bangsa Indonesia adalah terletak pada pondasi jati diri dan karakter bangsa Indonesia dibangun secara berkesinambungan. Karakter suatu bangsa berperan dalam mempertahankan eksistensi dan kemerdekaannya. Contoh empiris yang membuktikan bahwa karakter bangsa yang kuat berperan besar dalam mencapai tingkat keberhasilan kemajuan atau *progress* pembangunan. Contoh negeri Cina bisa dikatakan tidak lebih makmur dibandingkan dengan Indonesia di era 70an. Namun dalam kurun waktu kurang dari 30 tahun, dengan kedisiplinan dan kerja keras, Cina telah berhasil bangkit menggerakkan mesin produksi nasionalnya, dilihat dari produk ekspor terbesar dan juga memiliki kandungan teknologi menengah dan teknologi tinggi.¹

¹ Ida Zusnani, *Manajemen Pendidikan;berbasis karakter bangsa*, (Yogyakarta: Tugu Publiser, 2012), hlm. 126

Diakui, persoalan karakter atau moral memang tidak sepenuhnya terabaikan oleh lembaga pendidikan. Akan tetapi, dengan fakta-fakta seputar kemerosotan karakter pada sekitar kita menunjukkan bahwa ada kegagalan pada institusi pendidikan kita dalam hal menumbuhkan manusia Indonesia yang berkarakter dan berakhlak mulia.² Dengan melihat contoh kalangan anak sekolah yang kebiasaan membolos, corat-coret seragam sekolah pada saat pengumuman kelulusan, menyontek pada saat ujian, kecanduan minuman keras, dan lain sebagainya.³

Upaya strategis yang dilakukan oleh lembaga pendidikan dalam upaya membangun karakter generasi muda yang lebih baik dengan melaksanakan pembinaan moral dan karakter melalui penerapan program-program yang mendukung proses pencapaian pendidikan karakter dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembangunan pendidikan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di masa yang akan datang. Dalam kaitan dengan penyelenggaraan pendidikan, maka pemerintah bertekad untuk pendidikan menjadi landasan utama dalam pembinaan dan penumbuh kembangkan karakter positif bangsa.⁴

Tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan bakat dan kemampuan potensi seseorang secara optimal, sehingga seseorang dapat mewujudkan dirinya berfungsi sepenuhnya serta bermanfaat untuk diri dan masyarakat, karena melalui pendidikan seseorang dapat meningkatkan

² Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter. Konsep dan aplikasinya dalam lembaga pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada media 2012), hlm. 5

³ Ida Zusnani, *Manajemen Pendidikan; berbasis karakter bangsa*, hlm. 139

⁴ Ida Zusnani, *Manajemen Pendidikan; berbasis karakter bangsa*, hlm. 131

kecerdasan, ketrampilan, mengembangkan potensi diri dan dapat membentuk pribadi yang bertanggung jawab, cerdas, dan kreatif.⁵

Dengan pendidikan karakter yang diterapkan secara sistematis dan berkelanjutan, seorang anak akan menjadi cerdas emosinya. Kecerdasan emosi ini adalah bekal penting dalam mempersiapkan anak menyongsong masa depan, karena seseorang akan lebih mudah dan berhasil menghadapi segala macam tantangan kehidupan, termasuk tantangan untuk berhasil secara akademis.⁶

Adanya yang terkait dengan pentingnya pendidikan karakter, MTs Ma'arif NU 1 Kebasen melihat dalam usaha mewujudkan siswa yang memiliki karakter yang religius, harus didukung dari peran pendidik maupun lembaga pendidikan dari madrasah. Dengan hal itu maka kegiatan akademik dan non akademik yang memiliki output lebih baik bagi masyarakat maupun madrasahnyanya.

Dari hasil observasi pendahuluan yang saya lakukan di beberapa madrasah dengan tujuan untuk mendapatkan data pendukung sebelum penulis melakukan penelitian di MTs Ma'arif NU 1 Kebasen. Yang pertama dengan obyek penelitian di madrasah Al-Ittihad Purwokerto dijelaskan bahwa terdapat beberapa lembaga pendidikan yaitu MI, MTs, Madin, dan pondok pesantren. Masing-masing unit itu desentralisasi, artinya kepala maadrasah sebagai subjek untuk mengembangkan sendiri sesuai dengan aturan yang ada. Penerannya terhadap siswa selaku

⁵ Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2009), hlm. 414

⁶ Agustino Hermino, *Kepemimpinan Pendidikan di Era Globalisasi*,(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm.173

pimpinan memberikan motivasi ketika akan menghadapi UN untuk belajar secara istiqomah.

Selanjutnya dalam momentum yang dilakukan setiap hari senin dalam upacara bendera, untuk mengevaluasi siswa, guru dalam kegiatan belajar mengajarnya maupun yang lainnya. Kegiatan yang lainnya seperti pembiasaan baca Al-Qur'an setiap awal akan memulai pembelajaran. Untuk pembekalan karakter secara keseluruhan yang dikatakan selaku pimpinan madrasah adalah ketika kita akan bersungguh-sungguh dalam mengerjakan sesuatu, maka kita akan mendapatkannya dengan melalui disiplin diri, shalat tepat waktu, dzikir, memohon kepada Allah SWT.⁷

Hasil observasi di lembaga pendidikan Intan Permata Hati merupakan lembaga pendidikan yang mencetak konsep pendidikan alternatif di lingkup SMP dan pendidikan dasar yang belum lama didirikan kurang lebih tiga tahun. Dilihat secara finansial didirikannya lembaga pendidikan ini dikarenakan modal berani yang dilakukan pimpinan dan gurunya. Lembaga tersebut dalam meningkatkan anak untuk mengenyam pendidikan diharapkan sadar untuk kepentingan masa depan walaupun lembaga tersebut menerima anak berkebutuhan khusus.

Metode yang digunakan dalam membimbing karakter siswa dengan metode praktek lebih bisa membekas terhadap siswanya. Kegiatan yang mendukung dalam pengembangan karakter siswa diantaranya berdoa di awal mulai pelajaran, membaca Asmaul Husna, berjabat tangan dengan

⁷ Hasil wawancara dengan KH. Drs. Mughni Labib, M.S.I., selaku pimpinan madrasah Al-Ittihad Darussa'adah pada tanggal 2 Desember 2016

guru, shalat dhuha dan shalat jum'at bagi siswa laki-laki. Dalam hal pembinaan kepada wali murid diadakan pertemuan-pertemuan khusus dalam mengevaluasi siswanya. Hal kegiatan lain yang mendukung siswanya di luar lingkungan sekolah seperti, pembiasaan di lingkungan keluarga dengan penerapannya adalah siswa diberikan buku harian sebagai hasil dari kegiatan tersebut. Prinsipnya lembaga pendidikan tersebut menerapkan sekolah yang berkarakter islami atau pesantren.⁸

Yang kemudian di lembaga pendidikan Al-Azhar 39 Purwokerto. Lembaga ini merupakan lembaga pendidikan tingkat Tk dan SD yang bekerja sama dengan yayasan pesantren islam (YPI) Al-Azhar di Jakarta Pusat. Adapun program nilai religius yang diterapkan dalam membentuk karakter siswa dari mulai penjiwaan agama yang semuanya itu harus dengan panduan Al-Qur'an seperti penerapan dalam bersikap. Dengan target yang dimiliki sekolah tersebut meliputi hafalan juz 'Amma untuk tingkat SD dan untuk hafalan surat-surat pendek untuk tingkat Tk. Kegiatan yang mendukung dalam menanamkan nilai-nilai karakter siswa melalui shalat dhuha, shalat jum'at.

Dan pembinaan untuk siswa diberikan buku harian yang dibimbing oleh wali murid sebagai kegiatan untuk pengembangan karakter di luar sekolah. Peran Al-Azhar memiliki target tercapainya kurikulum dalam membina siswanya. Pembinaan untuk guru dalam menerapkan pendidikan karakter dengan guru diikutsertakan seminar yang dilakukan oleh pusat.

⁸ Hasil wawancara dengan Bpk. Urip selaku pimpinan sekolah Intan Permata hati pada tanggal 2 Desember 2016

Faktor pendukung yaitu sekolah yang bekerja sama dengan pusat dan apapun peran yang dilakukan harus berpedoman dengan pusat. Dan faktor yang menjadi kendala meliputi tenaga pendidik yang masih baru dan belum mengacu pada pusat, dan metode yang digunakan belum maksimal.⁹

Dan dari MTs Ma'arif NU 1 Kebasen memaparkan bahwa fokus Strategi mengembangkan karakter siswa yang ada di MTs Ma'arif NU 1 Kebasen, kepala madrasah serta wakil kepala dibantu wali kelas. Dalam strateginya yang dilakukan oleh pimpinan madrasah adalah pembinaan kepada guru, serta siswa. Kegiatan pembinaan terhadap guru sebagai leader dua kali dalam setahun yang nantinya mampu memberi contoh menegakan disiplin baik itu di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Kegiatan disiplin yang digunakan di MTs tersebut melalui pembiasaan yang diterapkan kepada siswa di lingkungan keluarga. Sebagai contoh dalam penerapan shalat 5 waktu dan membantu orang tua. Dan kegiatan tersebut siswa dalam melakukannya diberikan buku harian yang nantinya guru dapat mengetahui perkembangan siswanya.

Lain dari itu mengadakan pertemuan dengan wali murid terkait dengan hal-hal yang dapat meningkatkan kemampuan siswanya. Adanya kegiatan yang mendukung dalam mengembangkan karakter adalah shalat berjama'ah, baik itu shalat dhuha, maupun shalat dhuhur, pembacaan ikrar siswa setiap upacara bendera, dan adanya program ekstrakurikuler. Dari

⁹ Hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah Al-Azhar 39 pada tanggal 13 Desember 2016

semuanya tersebut di atas adalah bagian faktor yang menjelaskan betapa pentingnya mengembangkan karakter bagi siswa.¹⁰

Dengan memperhatikan dasar teoritik tersebut, kita bisa melihat arah dan hasil yang diharapkan dari kegiatan mengembangkan karakter diri di MTs Ma'arif NU 1 Kebasen, yaitu terbentuknya keyakinan, sikap, perasaan, dan cita-cita peserta didik yang realistis sehingga peserta didik dapat memiliki kepribadian yang sehat dan utuh dan membekali dengan kompetensi dan nilai-nilai etika serta pembentukan watak yang membuat siswa mempunyai jati diri yang sudah diterapkan di madrasah.

Berangkat dari latar belakang, menggambarkan betapa pentingnya pengembangan karakter siswa dalam sekolah, terutama bagi siswa agar mereka dapat menanamkan nilai-nilai karakter yang sudah diterapkan oleh sekolah untuk lingkungan masyarakat di masa mendatang. Berkaitan dengan itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “ Strategi Pimpinan Madrasah Dalam Mengembangkan Karakter Siswa di MTs Ma'arif NU 1 Kebasen.”

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman judul di atas, kiranya perlu adanya definisi operasional mengenai judul tersebut. Adapun istilah yang perlu diberi penegasan adalah :

¹⁰ Hasil Wawancara Pimpinan Madrasah MTs Ma'arif NU 1 Kebasen, pada tanggal 21 Nov. 16, pukul 12.00 s/d 12.35 WIB.

1. Strategi Pimpinan

Strategi didefinisikan sebagai penetapan dari tujuan dan sasaran jangka panjang suatu organisasi serta penggunaan serangkaian tindakan dan alokasi sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut.

Pimpinan adalah seseorang yang memimpin suatu aktivitas fungsional dalam suatu perusahaan atau instansi berdasarkan pengangkatan. Setiap fungsional memiliki satu pimpinan, contoh manajer produksi. Secara umum aktifitas fungsional dalam perusahaan adalah, keuangan, produksi, pemasaran, dan SDM mempunyai pimpinan masing-masing.¹¹ Dengan demikian yang dimaksud pimpinan adalah jabatan atau posisi seseorang di dalam sebuah organisasi baik organisasi formal maupun non formal.¹²

Madrasah adalah tempat pendidikan yang diatur sebagai sekolah dan membuat pendidikan dan ilmu pengetahuan agama islam menjadi pokok pengajaran.¹³

Jadi yang dimaksud strategi pimpinan madrasah dalam penelitian ini adalah rencana seorang pemimpin pendidikan dalam memberikan kontribusi yang efektif dan efisien untuk tujuan program yang diinginkan.

¹¹ <http://candra-ancep.blogspot.co.id/2012/10/perbedaan-pemimpin-dan-pimpinan.html>. jam 17.15 tgl 24 Februari 2017

¹² <http://www.harianjaya.net/pengertian-kepemimpinan-pemimpin-dan-pimpinan>. jam 19.59 tgl 24 feb 2017

¹³ Peraturan Menteri Agama RI No. 1/1946 dan No.7/1950

2. Mengembangkan Karakter Siswa

Morris, mengungkapkan bahwa pengembangan adalah upaya memperluas atau mewujudkan potensi-potensi, membawa suatu keadaan secara bertingkat kepada suatu keadaan yang lebih lengkap, lebih besar atau lebih baik, memajukan sesuatu dari yang sederhana kepada perubahan yang lebih kompleks.¹⁴

Karakter diartikan sebagai sifat, ciri-ciri yang menandai kepribadian seseorang, sekaligus membedakanya dari sifat orang lain. Karakter diperoleh melalui kaitan timbal balik diantara keduanya, keseimbangan dinamis antara bawaan dan lingkungan.¹⁵

Siswa atau peserta didik dapat diartikan sebagai individu yang secara sadar ataupun karena pengaruh dari orang yang peduli akan individu tersebut untuk dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya dengan menuntut ilmu untuk cita-cita di masa mendatang yang lebih baik.¹⁶

Dari penelitian ini strategi pimpinan madrasah dalam mengembangkan karakter siswa adalah suatu serangkaian tindakan atau rancangan yang dilakukan oleh kepala pimpinan madrasah dan pendidik dalam mengembangkan karakter siswa sesuai dengan visi misi dan tujuan dari madrasah.

¹⁴ Sudjana, *Manajemen Program Pendidikan: untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Falah Production, 2004), hlm.331.

¹⁵ Nyoman Khuta Ratna, *Peranan kaya sastra, seni, dan budaya dalam pendidikan karakter* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), hlm 128

¹⁶ Agustinus Hermino, *Kepemimpinan Pendidikan di Era Globalisasi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm 9

3. MTs Ma'arif NU 1 Kebasen

Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 1 Kebasen merupakan suatu lembaga yang formal di bawah naungan Kementerian Agama. Lembaga ini terletak di Jl. Raya Kalisalak No.7 Kalisalak Kec. Kebasen Kab. Banyumas. Penulis menggunakan madrasah ini sebagai lokasi penelitian penyusunan skripsi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas ada beberapa rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu:

1. Apa program pimpinan madrasah dalam mengembangkan karakter Siswa di MTs Ma'arif NU 1 Kebasen ?
2. Bagaimana strategi pimpinan madrasah dalam mengembangkan karakter Siswa di MTs Ma'arif NU 1 Kebasen ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Agar dapat memberikan gambaran yang kongkrit dan arah tujuan yang jelas dalam pelaksanaan penelitian ini, maka peneliti merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas dan rumusan masalah, penulisan skripsi ini bertujuan sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui program pimpinan madrasah dalam mengembangkan karakter siswa di MTs Ma'arif NU 1 Kebasen.

- b. Untuk mengetahui strategi pimpinan madrasah dalam mengembangkan karakter siswa di MTs Ma'arif NU 1 Kebasen.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai wacana keilmuan untuk menambah pengetahuan bagi penulis khususnya dan bahan studi lanjutan dan bahan kajian tentang akademis tentang pengembangan diri siswa di madrasah.

b. Manfaat Praktis

Dan diharapkan bagi lembaga lain dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam strategi pimpinan madrasah dalam mengembangkan karakter siswa.

E. Kajian Pustaka

Kajian atau telaah pustaka dimaksudkan untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah-masalah yang diteliti. Telaah pustaka akan menjadi dasar pemikiran dalam penyusunan penelitian ini.

Dalam hal ini ada beberapa skripsi yang serupa dengan yang penulis angkat. Diantaranya yaitu Erna Dian Nafitri dalam skripsinya¹⁷ berdasarkan hasil yang diteliti dari MTs Darussalam Kroya mengenai manajemen pengembangan diri siswa yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi. Mulai dari kegiatan konseling hingga semua kegiatan ekstra

¹⁷ Erna Dian Nafitri, *Manajemen Pengembangan Diri Siswa di MTs Darussalam Kroya kecamatan kroya kabupaten Cilacap*(Skripsi IAIN Purwokerto, 2013)

kurikuler yang ada di sekolah. Dengan adanya bimbingan konseling di MTs Darussalam Kroya masing-masing dapat melatih siswa mengembangkan kepercayaan diri, dan melati mereka untuk berdiskusi.

Dari kegiatan ekstra kurikuler tidak hanya berpusat pada bagaimana siswa terorganisasi, tetapi ada begitu banyak hal yang siswa dapatkan melalui kegiatan kepramukaan.

Meskipun konsepnya hampir sama dengan penulis angkat yakni tentang pengembangan dengan mengacu pada siswa, tetapi fokus yang dikaji dalam skripsi tersebut adalah manajemen pengembangan diri siswa yang menyangkut pengembangan diri siswa terprogram yakni kegiatan pelayanan konseling dan kegiatan ekstrakurikuler. Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif. Data yang diperoleh melalui dokumentasi dan wawancara.

Selain itu juga Miftahul Jannah dalam skripsinya¹⁸ menjelaskan bahwa hasil skripsi tersebut dalam melaksanakan pembiasaan diperlukan sebuah kedisiplinan yang berulang-ulang dan terus menerus dari pendidik. Oleh karena itu, integrasi yang diperlukan dalam kegiatan ini dan strategi dalam pembinaan ini. Maka dapat dilihat secara signifikan akan perkembangan penerima manfaat setiap harinya selama mereka berada di PSPA Satria Baturaden, yakni perilaku mereka yang telah menunjukkan lebih baik awal masuk PSPA Satria Baturaden baik dalam bidang keagamaan maupun interaksi sosialnya.

¹⁸Miftahul Janah, *Strategi Pembinaan Karakter Berbasis Pendidikan Islam di Panti Sosial Petirahan Anak (PSPA) Satria Baturaden Angkatan X Tahun 2013 (Skripsi IAIN Purwokerto, 2014)*

Dan fokus dari peneliti tersebut adalah bahwa peran yang digunakan oleh atau instruktur dan lembaga sosial atau lembaga pendidikan dalam membina dan membentuk perilaku atau karakter menggunakan strategi *basic* religius/ pendidikan islam. Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif. Data yang diperoleh melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara.

Selanjutnya Adie Januar Bahru dalam skripsinya¹⁹ menjelaskan bahwa upaya dalam pembentukan kepribadian siswa melalui pembiasaan aktifitas yang bernuansa islami, yang dibagi menjadi tiga aspek, antara lain. Melalui aspek kognitif (memberikan kisah-kisah teladan tentang kehidupan para Nabi), melalui aspek psikomotorik (membiasakan wudhu, shalat dhuha setiap pagi dll), dan aspek Afektif (pembentukan kepribadian melalui penanaman 5S sopan, santun, sapa, salam, sapa, dan senyum).

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memahami dan mengidentifikasi masalah-masalah yang akan dibahas dan mendapatkan gambaran dari susunan skripsi ini, perlu dikemukakan tentang sistematika pembahasan yang menunjukkan bab per bab, sehingga dapat terlihat tentang rangkaian skripsi ini secara sistematis dalam pembahasan, adapun tentang sistematika penulisan laporan penelitian ini sebagai berikut :

¹⁹Adie Januar Bahru, *Pembentukan Kepribadian Siswa di SMP Negeri 4 Kroya Kabupaten Cilacap tahun pelajaran 2013/2014* (Skripsi: IAIN Purwokerto, 2015) hlm.11

Bagian awal skripsi adalah bagian permulaan skripsi yang terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran. Bagian yang kedua yaitu bagian tengah yang terdiri dari lima bab yaitu BAB I sampai BAB V

Bab I adalah Pendahuluan, menjelaskan tentang landasan objektif penelitian yang dilakukan, berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah Landasan Teori, berisi teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, yaitu tinjauan tentang strategi, tinjauan tentang kepemimpinan, tinjauan tentang strategi pimpinan madrasah dalam mengembangkan karakter siswa.

Bab III memuat metode penelitian yang merupakan sarana untuk memperoleh data dari lapangan yang terdiri dari ini menjelaskan tentang metode penelitian yang berisi tentang jenis penelitian, sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

Bab IV adalah penyajian data dan analisis data yang didalamnya terkait dengan deskripsi data tentang strategi pimpinan madrasah dalam mengembangkan karakter siswa di MTs Ma'arif NU 1 Kebasen yang meliputi: gambaran umum MTs Ma'arif NU 1 Kebasen, hasil penelitian yang terdiri dari penyajian data dan analisis data.

Bab V yang terakhir adalah bagian penutup yang terdiri dari : kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Pada bagian akhir dari skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari penelitian yang berjudul Strategi Pimpinan Madrasah Dalam Mengembangkan Karakter Siswa MTs Ma'arif NU 1 Kebasen, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Program pengembangan karakter di MTs Ma'arif NU 1 Kebasen lebih diarahkan pada membentuk watak dan kepribadian yang baik, dengan tujuan untuk perkembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, mandiri, serta bertanggung jawab
2. Strategi Pimpinan Madrasah Dalam Mengembangkan Karakter Siswa MTs Ma'arif NU 1 Kebasen melalui :

Kegiatan Pembinaan Kelas Khusus atau kelas tambahan yang dimaksud adalah kelas yang membedakan dengan kelas yang lainnya dengan sistem pembelajarannya.

Kegiatan kepramukaan merupakan pembinaan siswa di bidang ini untuk menunjang khususnya dalam pembentukan watak dan kepribadian siswa. yang diharapkan siswa dapat memupuk kedisiplinan, kerja keras, dan tanggung jawab dari siswa.

Pengembangan Bakat dan Minat kegiatan-kegiatan di sekolah di bagian pertama dimana siswa yang masuk ke sekolah di seleksi bakat dan minat masing-masing siswa.

3. Adapun Program Pengembangan Karakter Siswa Melalui Program Pembelajaran MTs Ma'arif NU 1 Kebasen.
 - a. Kegiatan Percakapan
 - b. Berpidato dalam bahasa Arab maupun Inggris
 - c. Muhasabah, dan
 - d. Tahfidul Qur'an

Dari kegiatan program pembelajaran karakter di atas, diterapkan dalam pembinaan kelas khusus.

B. Saran

1. Bagi pihak sekolah agar lebih mengembangkan nilai- nilai pendidikan karakter dan ditingkatkan lagi baik pihak siswa maupun pihak guru dalam sekolah. Dan bisa mencetak siswa- siswa yang mempunyai karakter yang baik yang berguna bagi lingkungan keluarga, maupun masyarakat.
2. Bagi para guru - guru juga agar lebih menerapkan pendidikan karakter dalam sekolah agar siswa - siswa memiliki karakter- karakter yang baik lagi dari sebelumnya.
3. Bagi para siswa diharapkan agar lebih menanamkan nilai –nilai karakter melalui kegiatan –kegiatan yang sudah di programkan dalam sekolah agar

menjadi siswa yang berguna dan siap mengimplementasikan karakter pada lingkungan siswa yang bersangkutan.

4. Bagi peneliti agar kiranya lebih memahami nilai –nilai pendidikan karakter pada sekolah dan kegiatan – kegiatan yang sudah di programkan oleh sekolah.

C. Penutup

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kasih sayang, Hidayah dan Inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Walaupun proses pembuatan skripsi terkadang tidak berjalan dengan lancar, namun akhirnya dengan berkat pertolongan-Nya dapat selesai dengan baik.

Penulis menyadari sepenuhnya, sebagai manusia biasa tentu tidak luput dari kekurangan dan kesalahan. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi kelengkapan dan kesempurnaan skripsi ini.

Penulis banyak mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu proses pembuatan skripsi ini. Hanya kepada Allah SWT kami mengembalikan segala persoalan. Semoga skripsi ini mendapat ridho-Nya dan bermanfaat.

Purwokerto, 24 Juli 2017

Penulis

DAFTAR PUSTAKA

- Akdon, 2011. *Strategic Management For Education Management*, Bandung: Alfabeta
- Ardy Wiyani, Novan. 2013. *Membumikan Pendidikan Karakter di SD; Konsep, Praktek, dan Strategi*, Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Basri, Hasan & Tatang, 2015. *Kepemimpinan Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia
- Danim, Sudarwan. 2010. *Kepemimpinan Pendidikan; kepemimpinan Jenius (IQ+EQ) etika, perilaku motivasional, dan mitos*, Bandung: Alfabeta
- Dian Nafitri, Erna. 2013. *Manajemen Pengembangan Diri Siswa di MTs Darussalam Kroya kecamatan kroya kabupaten Cilacap*. Skripsi IAIN Purwokerto
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Karakter; konsep dan implementasi*, Bandung: Alfabeta
- Herlambang, Susatyo. 2013. *Pengantar Manajemen; cara mudah memahami ilmu manajemen* Yogyakarta: Pustaka Baru
- <http://lpmpjogja.org/wpcontent/uploads/2013/05/Membangun%20Jati%20Diri%20Siswa%20Melalui%20Pendidikan%20Karakter%20Bangsa.pdf> diakses tanggal 01-02-2017 jam 12.00
- Janah, Miftahul. 2014. *Strategi Pembinaan Karakter Berbasis Pendidikan Islam di Panti Sosial Petirahan Anak (PSPA) Satria Baturaden Angkatan X Tahun 2013* Skripsi IAIN Purwokerto.
- Januar Bahru, Adie. 2015. *Pembentukan Kepribadian Siswa di SMP Negeri 4 Kroya Kabupaten Cilacap tahun pelajaran 2013/2014*, Skripsi: IAIN Purwokerto.
- Kartini Kartono, 2007. *Psikologi Anak ; Psikologi Perkembangan*, Bandung: CV. Mandar Maju
- Khuta Ratna, Nyoman. 2014. *Peranan kaya sastra, seni, dan budaya dalam pendidikan karakter*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Kurniadin, Didin & Machali, Imam. 2012. *Manajemen Pendidikan; konsep dan prinsip pengelolaan pendidikan* Yogyakarta: Ar-Ruzz

- Kusuma, Dharma dkk. 2012. *Pendidikan Karakter Kajian Teori Dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Ngalimun, 2012. *Strategi Dan Model Pembelajaran*, Yogyakarta: Aswaja Presindo
- Majid, Abdul. 2011. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muflihun, Moh. Hizbul. 2013. *Administrasi Pendidikan, Tinjauan Teori Untuk Praktek Managerial*, Yogyakarta: Pilar Media
- Muflihun, Muh. Hizbul. <http://hinsaniaku.files.wordpress.com/2009/03/6-kepemimpinan-pendidikan-muflihun.pdf> diakses pada tanggal 23/04/2012, pukul 4:00 pm
- Moedjiono, Imam. 2002. *Kepemimpinan dan Keorganisasian*, Yogyakarta: UII Press.
- Mulyasa, E. 2012. *Manajemen PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rusman, 2009. *Manajemen Kurikulum*, Jakarta: PT Raja grafindo Persada.
- Rohmat. 2012. *Kepemimpinan pendidikan: konsep dan aplikasi*. Purwokerto: STAIN Press
- Rahmat Djatnika, Rahmat. 2006. *Sistem Etika Islami (Akhlak Mulia)*. Jakarta: Pustaka Panjimas
- Samani, Muchlas dan Hariyanto, 2013. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto, *Pedoman Panduan Skripsi STAIN PWT*, Purwokerto: STAIN Press
- Siagin, Sondang P. 2010. *Teori & Praktek Kepemimpinan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Soetopo, Hendyat. 2010. *Perilaku Organisasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim, 2009. *Penelitian dan penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru, Algensindo
- Sugiono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* Bandung: Alfabeta
- Sunhaji, 2006. *Manajemen Madrasah*, Yogyakarta: Grafindo Litera Media

- Suprayogo, Imam.2013. *Pengembangan pendidikan karakter*, Malang: UIN Maliki, Press
- Suradji, Gatot & Martono, Engelbetus. 2014. *Ilmu dan Seni Kepemimpinan*, Bandung: Pustaka Reka Cipta
- Syaodih Sukamadinata,Nana.2005. *Metode Penelitian Pendidikan*,Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Teguh Sulistiyani, Ambar. 2008. *Kepemimpinan Profesional; Pendekatan Leadership Games*, Yogyakarta: Gava Media
- Wibowo, Agus.2013. *Manajemen Pendidikan Karakter Di Sekolah Konsep dan Praktik Implementasi*. Yogyakarta : PUSTAKA PELAJAR
- Wirawan Sarwono, Sarlito.2002. *Psikologi Remaja*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Yusuf LN, Syamsu. 2011. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya
- Zazin, Nur. 2011. *Gerakan Menata Mutu Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Zubaedi, 2012. *Desain Pendidikan Karakter.Konsep dan aplikasinya dalam lembaga pendidikan*, Jakarta: Kencana prenada media.



IAIN PURWOKERTO